

ABSTRAK

Mohammad Kevin Aprilio Ferry: KARYA DAN PEMIKIRAN AJIP ROSIDI
DALAM SASTRA BUDAYA SUNDA
TAHUN 1953-2020.

Dalam penelitian ini penulis membahas mengenai karya dan pemikiran dari seorang sastrawan Sunda Ajip Rosidi dalam sastra dan budaya Sunda pada tahun 1953-2020. Ajip Rosidi merupakan sastrawan produktif yang telah menulis karya tidak kurang dari 100 buah karya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemikiran dan karya-karya Ajip Rosidi terutama yang berkenaan dengan sastra dan budaya Sunda. Disamping itu mengetahui rekam jejak dan perjalanan Ajip Rosidi sebagai seorang sastrawan juga menjadi bagian dari tujuan penelitian ini.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri atas empat tahapan. Heuristik (pengumpulan sumber sejarah), Kritik (verifikasi sumber sejarah), interpretasi (penafsiran sumber sejarah yang telah diverifikasi), dan historiografi (penulisan sejarah).

Setelah melakukan penelitian dapat diketahui bahwa Ajip Rosidi menuangkan pemikiran dan perhatiannya dalam dunia sastra khususnya sastra dan budaya Sunda dalam berbagai karyanya yang telah diterbitkan, baik dalam majalah, buku ataupun yang lainnya. Kecintaannya terhadap dunia sastra sudah berawal dari kegemarannya membaca buku yang pada akhirnya akan mengantarkan dirinya masuk kedalam dunia kesusastraan. Karya pertama Ajip Rosidi berjudul *Tahun-tahun Kematian*, terbit pada tahun 1955 ketika usianya menginjak 17 tahun, dan dengan konsistensi dirinya dalam menulis maka sekarang tercatat ada lebih dari 110 karya yang telah beliau ciptakan, baik berupa kumpulan cerita pendek, sajak, roman, drama, esai dan kritik asli tulisannya sendiri. Banyak karyanya yang telah diterjemahkan kedalam bahasa asing baik dalam asing seperti, Belanda, Cina, Hindi, Inggris, Jepang, dan lain sebagainya. Pembahasan yang diambil oleh Ajip Rosidi pun beragam, bahkan dalam beberapa karyanya beliau membahas mengenai keadaan sosial masyarakat Sunda, kondisi kesusastraan baik Indonesia secara umum dan Sunda secara khusus, morfologi kata dalam bahas Sunda, dan lain sebagainya. Tema yang dibawa Ajip Rosidi pun tidak hanya berkenaan seputar sastra saja, namun juga bagaimana kondisi sosial masyarakat, polemik-polemik yang terjadi dalam masyarakat pada masa tersebut, bahkan dalam karyanya yang berjudul *Beberapa Mas'alah Umat Islam* Ajip Rosidi mengangkat tema Keagamaan dimana dalam karyanya tersebut memuat seputar polemik-polemik keagamaan yang terjadi, faktor-faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi, dan juga Ajip Rosidi memberikan saran terhadap polemik yang terjadi.